

**PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK  
UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA  
KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKn  
DI SDN 10 BEROK NIPAH  
KOTA PADANG**

**Derry Aridona<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>2</sup>, Yulfia Nora<sup>1</sup>.**  
<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: [chen\\_dhei@yahoo.com](mailto:chen_dhei@yahoo.com)

**Abstract**

This research is motivated by low participation ask, answer, discuss and conclude the lesson, resulting in low student learning outcomes in subjects Civics. The purpose of this study was to describe the increase in student participation mentioned above, so that with the increasing participation of the student is also expected to improve student learning outcomes. This research is a class act. Research subjects numbered 21 fourth grade students. The research instrument was a teacher observation sheet activities, student participation sheet, process execution pembelajaran achievement test. The results of the data analysis, it is known that the use of execution pembelajaran konstruktivistik approaches achieve good quality (ie 70). Besides, the researchers found that: 1) Participation asking students increased from 59.53% to 78.57% first cycle to the second cycle. 2) Participation answered questions of students increased from 57.15% to 78.57% first cycle to the second cycle. 3) Participation in the discussion of students increased from 64.29% to 83.34% first cycle to the second cycle. 4) Participation of students make inferences increased from 66.67% to 83.34% first cycle to the second cycle. 5) The average test scores of students increased end the cycle of 60.52 at 80.00 on the first cycle to the second cycle. It can be concluded that civics learning using constructivist approach can increase student participation and learning outcomes in learning civics class IV.

Keywords: Constructivistic, Student Participation, PKn

manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Tujuan mata pelajaran PKn, maka PKn dapat menuntun siswa berpikir kritis dan kreatif, Untuk mewujudkan itu, semua guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran PKn. Hal itu dapat dilakukan guru dengan menggunakan berbagai model di dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama bertugas sebagai guru kelas IV SDN 10 Berok Nipah, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang: 1) guru cenderung menggunakan metode ceramah dan sedikit tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, tanya jawab, penugasan, serta

menghafal fakta-fakta yang ada, sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.

Hasil nilai ujian mid semester II mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 10 Berok Nipah tahun ajaran 2012/2013, dari 21 siswa didapatkan nilai tertinggi 7,56 dan nilai terendah 3,50 dengan rata-rata 6,03 dan secara klasikal yang tuntas baru 50%. Untuk itu, seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan pendekatan yang cocok dan tepat dalam menyampaikan materi pelajaran PKn di SD. Pemilihan pendekatan yang tepat sangat menunjang keberhasilan proses belajar. Salah satu pendekatan yang tepat dalam mengajarkan PKn sebagai suatu mata pelajaran yang tidak hanya bersifat hapalan tetapi juga menekankan pada keterampilan, sosial, sikap adalah pendekatan konstruktivistik.

Pendekatan konstruktivistik merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaktualkan ilmu

yang sudah ada dari siswa dengan ilmu yang baru. Melihat keunggulan dari pendekatan konstruktivistik di atas, maka peneliti menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penggunaan Pendekatan Konstruktivistik untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang”.

## **B. KERANGKA TEORITIS**

### **1. Tinjauan Belajar dan Pembelajaran**

Belajar merupakan proses perubahan pada diri seseorang, baik tingkah laku, sikap, pengetahuan dan sebagainya. Belajar menurut Wingkel (dalam Rianto, 2009:61), “belajar adalah suatu aktifitas mental dan praktis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya inreaksi antar individu dengan individu dengan lingkungannya”. Sedangkan Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses interaksi antara anak dengan sumber belajar dan pendidik.

### **2. Tinjauan tentang Pembelajaran PKn**

Pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

### **3. Tinjauan tentang Pendekatan Konstruktivistik**

Secara umum, pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Pendekatan merupakan titik tolak terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pendekatan konstruktivistik merupakan suatu pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaktualkan ilmu yang sudah ada dari siswa dengan ilmu yang baru, pada prosesnya siswa lebih banyak aktif untuk menemukan sendiri sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Seperti yang ditegaskan oleh Didi (2008:125),

“Pendekatan konstruktivistik adalah bagaimana siswa belajar membangun pengetahuannya sendiri dan bukannya hanya menerima pengetahuannya dari orang lain”.

Menurut Nurhadi (2003:39) penerapan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran meliputi 5 langkah yaitu:

- 1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*),
- 2) Pemerolehan pengetahuan baru (*acquiring knowledge*),
- 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*),
- 4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh (*applying knowledge*),
- 5) Melakukan refleksi (*reflecting on knowledge*).

#### **4. Tinjauan tentang Partisipasi Siswa**

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya

perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Menurut Raymond (dalam Taniredja, 2010:96), “partisipasi bisa diartikan sebagai ukuran keterlibatan anggota dalam aktivitas-aktivitas kelompok”.

### **C. METODOLOGI**

#### **PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang. Yang beralamat di Jl. Muara No. 51 Kelurahan Berok Nipah Kecamatan Padang Barat Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Berok Nipah Kota Padang, yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2012/2013, dengan jumlah siswanya 21 orang, 8 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap

tahun ajaran 2012/2013 yaitu pada bulan Mei sampai Juni 2013. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumus Suharmisi Arikunto, dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Instrumen utama penelitian ini adalah penulis sendiri dengan memanfaatkan teknik-teknik pengumpulan data di atas. Alat pengumpul data dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar tes.

#### **D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Mei 2013 dan hari Selasa tanggal 28 Mei 2013, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa tes hasil belajar siswa pada hari Kamis tanggal 30 Mei 2013. Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 Juni 2013 dan hari Rabu tanggal 5 Juni 2013 kemudian dilanjutkan tes hasil belajar siklus II berupa tes hasil

belajar yaitu pada hari Jumat tanggal 7 Juni 2013.

#### **1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

a. Data hasil observasi partisipasi siswa dalam pembelajarn PKn.

Data hasil observasi inidiperoleh melalui lembar partisipasi siswa, hasil analisis *observer* terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel. 2: Jumlah dan Persentase Partisipasi Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konsrtuktivistik di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata Persentase	Kriteria
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
<b>I</b>	11	52,38 %	14	66,67 %	59,53 %	Banyak
<b>II</b>	10	47,62 %	14	66,67 %	57,15 %	Banyak
<b>III</b>	12	57,14 %	15	71,43 %	64,29 %	Banyak
<b>IV</b>	13	61,90 %	15	71,43 %	66,67 %	Banyak
<b>Jumlah Siswa</b>	21		21			

Keterangan:

Indikator I : Partisipasi bertanya

Indikator II : Partisipasi menjawab

Indikator III : Partisipasi dalam berdiskusi

Indikator IV : Partisipasi dalam membuat kesimpulan

(2) Data hasil observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran

Berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru

dalam PBM pada siklus I, maka jumlah skor dan presentase dari aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3: Pesentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas IV SDN 10 Berok Nipah Kota Padang pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
<b>I</b>	<b>11</b>	<b>73,33 %</b>	<b>Baik</b>
<b>II</b>	<b>12</b>	<b>80,00 %</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>76,67 %</b>	

Tabel 4: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus I

(3) Nilai hasil belajar pada Akhir Siklus I

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait dengan hasil tes, presentase siswa yang tuntas tes akhir siklus dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel 4.

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	21
Jumlah siswa yang tuntas tes	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	12
Presentase ketuntasan tes	42,85%
Rata-rata nilai tes	60,52

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

(1) Data hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PKn.

Data hasil observasi ini diperoleh melalui lembar partisipasi siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer*

terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah dan persentase Partisipasi Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang pada siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-Rata Persentase	Kriteria
	I		II			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	15	71,43 %	18	85,71 %	78,57 %	Banyak Sekali
II	15	71,43 %	18	85,71 %	78,57 %	Banyak Sekali
III	16	76,19 %	19	90,48 %	83,34 %	Banyak Sekali
IV	18	85,71 %	19	90,48 %	83,34 %	Banyak Sekali
<b>Jumlah Siswa</b>	21		21			

Keterangan:

Indikator I : Partisipasi bertanya

Indikator II : Partisipasi menjawab pertanyaan

Indikator III : Partisipasi dalam berdiskusi

Indikator IV : Partisipasi dalam membuat kesimpulan

(2) Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses

pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Pesentase Aktivitas Guru Dalam Proses Pelaksanaan

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
I	13	86,67 %	Sangat Baik
II	14	93,33 %	Sangat Baik
Rata - rata		90,00 %	

(3) Data Hasil Belajar Pada Tes Akhir siklus II

Berdasarkan hasil tes hasil belajar pada siklus II, maka

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas tes	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	3
Presentase ketuntasan tes	89,48 %
Rata-rata nilai tes	82,00

## B. Pembahasan

Pembelajaran dengan pendekatan Konstruktivistik membuat siswa semangat dalam belajar kelompok. Dengan pendekatan ini akan meningkatkan partisipasi belajar siswa terutama dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyimpulkan pelajaran dan melakukan diskusi kelompok.

Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivistik di Kelas IV SDN 10 Berok Nipah Kota Padang pada Siklus II

persentase siswa yang tuntas atau mencapai KKM dan rata-rata skornya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

### 1. Partisipasi siswa dalam pembelajaran PKn

Persentase rata-rata partisipasi siswa pada umumnya mengalami peningkatan setelah menggunakan pendekatan konstruktivistik, partisipasi siswa dalam beberapa indikator meningkat kearah yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase partisipasi siswa pada tabel 10.

Tabel 10. Persentase Rata-rata Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II.

No.	Indikator Partisipasi Siswa	Rata-rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa beratnya dan mengeluarkan pendapat	59,53 %	78,57 %
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	57,15 %	78,57 %
3	Siswa menyimpulkan pelajaran	64,29 %	83,34 %
4	Siswa berdiskusi kelompok	66,67 %	83,34 %

konstruktivistik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11.

## 2. Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran.

Persentase rata-rata aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan karena menggunakan pendekatan

Tabel 11. Persentase Aktivitas Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	76,67 %
II	90,00 %
Rata-rata	83,35%

ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II seperti yang terlihat pada tabel 12.

## 3. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di setiap akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan

Tabel. 12 : Persentase Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Siswa yang Telah Mencapai Nilai $\geq 67$	Persentase Siswa yang Belum Mencapai Nilai $\leq 67$
Silus I	42,85 %	57,15 %
Siklus II	89,47 %	10,85 %

Berdasarkan tabel 12 di atas, tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I siswa yang tuntas belajar (42,85%) dan yang belum tuntas belajar (57,15%), dengan nilai rata-

rata secara klasikal 60,51%. Sedangkan siklus II, siswa yang tuntas belajar (89,47%) dan yang belum tuntas belajar adalah (10,85%), dengan nilai rata-rata secara klasikal 80,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase

ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 46,62%, sedangkan untuk rata-rata hasil belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai standar nilai KKM serta indikator keberhasilan secara klasikal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan partisipasi bertanya siswa kelas IV dengan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran PKn di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang meningkat dari 59,53% menjadi 78,57%.
2. Terjadi peningkatan partisipasi menjawab siswa kelas IV dengan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran PKn di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang meningkat dari 57,15% menjadi 78,57%.
3. Terjadi peningkatan partisipasi dalam berdiskusi siswa kelas IV dengan Pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran PKn di SDN 10 Brok Nipah Kota Padang meningkat dari 64,29% menjadi 83,34%.
4. Terjadi peningkatan partisipasi dalam membuat kesimpulan siswa kelas IV

dengan pendekatan konstruktivistik pada pembelajaran PKn di SDN 10 Berok Nipah Kota Padang meningkat dari 66,67% menjadi 83,34%.

### **B. Saran**

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru, hendaknya pendekatan konstruktivistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn karena konstruktivistik merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Saran juga disampaikan kepada peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan konstruktivistik pada jenjang kelas lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung.
- Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru / Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berku*. Surabaya: Kencana Perdana Group
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Triyana, Helma. 2012. *Peningkatan Partisipasi Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di SDN 22 Sungai Lansek Kabupaten Sijunjung*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Winataputra, S Udin dkk.2006. *Materi Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka